

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi perkembangan bangsa dan negara. Menurut Tirtarahardja dan Sulo (2012:77) “Pendidikan merupakan sarana yang dapat menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, untuk menjamin kelangsungan hidup dan kemajuan suatu bangsa”. sehingga Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang dapat bermanfaat bagi pelaksanaan pembangunan dalam rangka mencapai tujuan nasional.

Berbicara tentang pendidikan, tentunya tidak terlepas dari Matematika sebagai salah satu cabang ilmu yang memberikan kontribusi positif dalam memacu ilmu pengetahuan dan teknologi serta memajukan daya pikir manusia, selain itu matematika mempunyai peranan yang sangat esensial untuk ilmu lain, utamanya sains dan teknologi yang selalu mengalami perkembangan. Mengingat pentingnya Matematika dalam sains dan teknologi yang pada akhirnya akan berdampak pada pembangunan maka penguasaan matematika merupakan hal yang harus dilakukan. Oleh sebab itu matematika diajarkan disemua jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah (SMP dan SMA) bahkan sampai di perguruan tinggi.

Matematika yang diajarkan di sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah (SMP dan SMA) disebut dengan matematika sekolah. Pembelajaran matematika di sekolah tentunya tidak lepas dari seorang guru sebagai subjek dan siswa sebagai objek dalam suatu pembelajaran. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran tergantung dari tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran matematika harus diupayakan mampu menciptakan kesungguhan siswa untuk belajar dan memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya yakni dengan cara tekun dan giat dalam belajar tentunya dengan disiplin belajar yang tinggi.

Disiplin belajar berperan penting dalam menentukan kesuksesan belajar, karena disiplin belajar merupakan pengendalian diri terhadap bentuk-bentuk aturan baik yang secara tertulis maupun tidak tertulis sebagai bentuk kesadaran akan tugasnya sebagai seorang pelajar. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Supardi (2014:82) bahwa “disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja”.

Kedisiplinan dalam belajar merupakan hal yang sangat diharapkan terjadi di dalam proses pembelajaran matematika karena didalam pembelajaran matematika saling berkaitan antara materi yang sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari berikutnya. Jadi siswa harus benar-benar fokus dalam belajar agar dapat memahami materi yang dipelajari saat itu, dan harus terus melatih dirinya dengan cara mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan materi tersebut ,baik soal yang diberikan oleh guru sebagai tugas di rumah maupun soal yang dicari sendiri melalui internet. Dengan demikian akan sangat mudah memahami materi

berikutnya. Salah satu yang mendasari kedisiplinan belajar yaitu timbulnya kesadaran siswa untuk mau melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, dan juga belajar dengan tertib, tanpa paksaan dari pihak lain. Kedisiplinan belajar yang baik akan membuat siswa mempelajari materi dengan lebih giat, dan akan mendongkrak prestasi belajar yang dimilikinya.

Namun kenyataan yang ada di lapangan berbanding terbalik dengan apa yang diharapkan. Mayoritas siswa kesulitan dalam belajar matematika dikarenakan kurang memahami dasar-dasar matematika. Dalam pembelajaran matematika berlangsung banyak permasalahan yang terjadi, misalnya siswa bosan dalam proses pembelajaran, siswa tidak fokus terhadap materi yang diajarkan, siswa sering keluar masuk ruangan, banyak siswa yang nongkrong di kantin sekolah, siswa yang datang terlambat, siswa yang sering membolos sekolah, mengganggu teman yang sedang belajar, bermain di dalam kelas pada saat pembelajaran, siswa yang malas mencatat materi pembelajaran, kurang aktif bertanya jika ada materi yang belum dimengerti dan siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah.

Hal-hal di atas sebagai petunjuk ketidakdisiplinan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan masalah tersebut, tentunya merupakan penyebab kurangnya pemahaman siswa terhadap materi matematika terutama dasar-dasar matematika sehingga untuk melanjutkan ke materi berikutnya siswa sangat merasa kesulitan. Padahal dengan kedisiplinan belajar, siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dengan lebih baik. Siswa yang disiplin, akan mampu mengatur waktu yang dimilikinya dengan baik. Ia akan mengatur waktunya semaksimal mungkin, untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal juga.

Berdasarkan analisis permasalahan di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Deskripsi Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar Matematika di SMA Negeri 1 Suwawa Kab. Bone Bolango”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah yang muncul yaitu:

1. Siswa sebagian besar tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan
2. Masih banyak siswa yang terlambat masuk kelas pada saat jadwal pelajaran matematika dan bahkan ada yang bolos disaat mata pelajaran matematika.
3. Masih terdapat siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah serta dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan pada deskripsi kedisiplinan siswa dalam belajar matematika pada kelas XI semester genap tahun ajaran 2017/2018 SMA Negeri 1 Suwawa Kab. Bone Bolango.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kedisiplinan Siswa Dalam Belajar Matematika Pada kelas XI SMA Negeri 1 Suwawa Kab. Bone Bolango”.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan / menggambarkan kedisiplinan siswa dalam belajar matematika pada kelas XI SMA Negeri 1 Suwawa Kab. Bone Bolango.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagi siswa, dapat memotivasi dirinya agar lebih memiliki disiplin belajar yang tinggi sehingga dapat menunjang prestasi belajarnya.
- 2) Bagi guru, sebagai bahan kontribusi untuk meningkatkan pembelajaran matematika sehingga permasalahan yang dihadapi oleh siswa dapat diminimalkan.
- 3) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam rangka perbaikan pembelajaran dan peningkatan mutu proses pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika.
- 4) Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman dan latihan serta menambah wawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah.